**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan terhadap data yang diperoleh dari lokasi penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

 Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. penerapan pola komunikasi politik belum begitu baik, terbukti adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya baik internal ataupun eksternal yang bersifat positif dan negatif misalnya latar belakang pendidikan anggota DPRD Kab. OKI yang kurang dengan teknologi hal ini memberikan dampak negatif terhadap kinerja yang di inginkan, Penguasaan Bahasa, Sarana Komunikasi (Teknologi Komunikasi), Kemampuan Berpikir, Lingkungan yang Baik (Sarana dan Prasarana).
2. Faktor pendukung yang dominan adalah Latar Belakang Pendidikan, teknologi, motivasi, misi, kebijakan, penguasaan bahasa, sarana Komunikasi ( Teknologi Komunikasi ), kemampuan berpikir dan lingkungan yang baik (Sarana dan Prasarana). Sedangkan hambatan yang dominan adalah hambatan sosio-antro-psikologis, hambatan sosiologis, hambatan antropologis. Hambatan psikologis (Sikap dan Prilaku), hambatan semantis, hambatan mekanis dan hambatan ekologis juga termasuk hambatan komunikasi politik tetapi tidak terlalu dominan atau masih bisa di tolerir. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa Pola Komunikasi Politik memberikan pengaruh yang kuat terhadap keselarasan dan kinerja Anggota DPRD Kab. OKI Fraksi Partai Golongan Karya. Juga dapat disimpulkan bahwa komunikasi politik anggota DPRD fraksi partai Golongan Karya Kab. OKI adalah pola komunikasi politik yang menggunakan metode verbal. Dimana setiap ada pesan politik yang disampaikan pasti ada pertentangan dari pihak lawan politik. Hal ini menunjukan kurang efektifnya pola komunikasi politik anggota DPRD Kab. OKI fraksi partai Golongan Karya.
3. **Saran –saran**

Sehubungan dengan tulisan diatas, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran dan kontribusi pemikiran sebagai bahan masukan terhadap anggota DPRD fraksi partai Golongan Karya :

1. Kepada Ketua Fraksi anggota DPRD fraksi partai Golongan Karya agar membenahi pola komunikasi politik yang sehat, kebijakan yang harus diperjelas, serta membentuk tim yang kompak dan menciftakan rasa nyaman dan kebersamaan di anggota DPRD fraksi partai Golongan Karya.

2. Tata usaha diharapkan dapat mengupayakan dana yang cukup dan pengalokasian dana haruslah jelas agar setiap kegiatan kerja aggota fraksi berjalan efektif dan efisien.

3. Kedepannya dalam penempatan tugas sesuai dengan bidang kompetensi dan latar belakang pendidikan serta wewenang dari tiap-tiap anggota fraksi partai Golongan Karya itu sendiri.

4. Wakil ketua fraksi, dalam menyusun dan merealisasikan program kerja agar dapat dioptimalkan dan menjalin kerjasama dengan antar anggota fraksi yang menjadi pelaksana kerja dan kerjasama dengan fraksi yang lain maupun dengan lembaga lembaga lainnya secara berkesinambungan.

5. Anggota DPRD fraksi partai Golongan Karya di Kab Ogan Komering Ilir pada umumnya agar selalu meningkatkan kembali kinerja dan kualitas dalam penerapan pola komunikasi politik yang sehat dengan penuh kesadaran dan keikhlasan serta tanggung jawab sebagai seorang wakil rakyat yang baik meskipun tanpa diawasi.

6. Anggota DPRD haruslah menguasai berbagai kemampuan , salah satu kemampuan yang harus dikuasai adalah mengembangkan diri secara professional. Anggota DPRD tidak hanya dituntut menguasai materi ajaran atau mampu menyajikan secara cepat, tetapi juga dituntut mampu melihat dan menilai kinerja sendiri.